

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, maka dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) mangga Indonesia menunjukkan spesialisasi perdagangan sebagai pengimpor pada lima negara tujuan kecuali pada negara Malaysia dan Singapura dengan tujuan pasar negara Malaysia dan Singapura berada pada tahap pertumbuhan, serta negara Prancis, Belanda, Inggris Raya, dan Spanyol berada pada tahap substitusi impor, dan negara Jerman berada pada tahap pengenalan.
2. Nilai *Revealed Comparative Advantage* (RCA) menunjukkan Mangga Indonesia memiliki daya saing yang kuat hanya pada dua dari tujuh negara tujuan yaitu negara Malaysia dan Prancis.
3. Matriks *Export Product Dynamic* (EPD) menunjukkan mangga Indonesia berada pada posisi *falling star* dengan tujuan pasar negara Prancis, Belanda, Inggris Raya, Spanyol, dan Jerman, serta untuk tujuan pasar negara Malaysia dan Singapura berada pada posisi *retreat*

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan nilai ISP dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan kuantitas ekspor mangga Indonesia. Peningkatan kuantitas mangga harus dapat diiringi dengan peningkatan kualitasnya. Dalam meningkatkan kuantitas maupun kualitas buah mangga diperlukan budidaya mangga yang mengacu pada penerapan budidaya yang baik dan mengikuti perkembangan

kemajuan teknologi budidaya. Perlu dilakukan pemahaman tren yang terjadi di pasar global untuk meningkatkan nilai EPD melalui upaya memperbaiki mutu produk yang masih beragam, tampilan fisik belum menarik dan tidak konsisten.

2. Peningkatan nilai RCA dapat dilakukan dengan meningkatkan daya saing ekspor mangga Indonesia. Strategi peningkatan daya saing yang perlu dilakukan untuk mengembangkan komoditas mangga yaitu perbaikan teknologi paska panen guna peningkatan kuantitas serta kualitas produksi dan pengembangan jaringan pemasaran.